



Tak Cukup Mas Jos, Tambah Jumlah

Upaya Pemkot Jogja Tangani Sampah, Libatkan Kader Pengawas Pemilahan

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali mengenalkan program penanganan sampah. Jika sebelumnya ada Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos), kini muncul Juru Pengawas Pemilahan Sampah (Jumlah).

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, Jumlah merupakan kader untuk mengawasi pembuangan sampah. Tugas utamanya memastikan sampah dari masyarakat maupun *transporter* harus dalam keadaan terpilah sebelum dibuang ke depo.

Selain itu, Jumlah juga memiliki peran untuk menertibkan jadwal pengambilan sampah oleh *transporter*. Yakni di hari Senin berupa residu anorganik, lalu Selasa residu organik, Kamis residu anorganik,



BELUM TERATASI: Transporter saat mengantre akan membuang sampah di salah satu depo Kota Jogja.

serta Jumat dan Sabtu residu organik. Sedangkan Rabu dan Minggu merupakan hari libur.

Haryoko menyebut, kader Jumlah nantinya bisa bertugas pada tiap posko pemeriksaan yang sudah disepakati dengan *transporter* di tingkat kelurahan. Hasil pemeriksaan kemudian dilaporkan kepada DLH Kota Jogja.

"Bentuk laporannya nanti

Bentuk laporannya nanti dari masing-masing RW."

AHMAD HARYOKO
Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja

dari masing-masing RW," ujar Haryoko saat dikonfirmasi kemarin (24/8).

Dia menyatakan, dari total

45 kelurahan di Kota Jogja, baru Purwokinanti dan Gunungketur di Kemantren Pakualaman yang sudah menjalankan Jumlah. Program itu diklaim mampu mereduksi sampah hingga 40 ton per hari.

Haryoko menarget, pada September mendatang seluruh kelurahan sudah bisa menjalankan Jumlah. Dalam tahap awal, program itu belum memberikan

sanksi jika *transporter* tidak membuang sampah sesuai jadwal maupun sampahnya belum terpilah. "Bentuknya peringatan dulu," katanya.

Sebelumnya, Pemkot Jogja telah meluncurkan Mas Jos. Program tersebut resmi dikenalkan pada akhir Juli lalu dan digadang-gadang mampu mengatasi permasalahan sampah di Kota Jogja.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, Mas Jos merupakan upaya sistematis untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat. Khususnya dalam hal membiasakan memilah sampah sejak dari sumbernya.

Dalam pelaksanaan Mas Jos, Hasto memastikan ada evaluasi rutin bulanan di tingkat kelurahan. Dia pun menarget setiap kelurahan harus bisa mengurangi volume sampah minimal 20 persen dari sebelum program itu diluncurkan.

"Kami ingin semua kelurahan berlomba-lomba menunjukkan hasil terbaiknya," pesan mantan kepala BK-KBN RI itu. (inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005